

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah komunikasi organisasi sebagai variabel independent, karena variabel ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja, dan kinerja sebagai variabel dependennya. kinerja sebagai variabel dependent karena kinerja adalah variabel yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti komunikasi, upah, kepemimpinan, suasana kerja, tujuan, kemampuan, dan lain-lain.

Penelitian tentang pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja ini dilakukan di PT Marga Tirta Kencana, jalan Mochamad Ramdan No 43 Bandung. Penelitian ini dilakukan terhadap 50 orang karyawan PT Marga Tirta Kencana dari berbagai tingkat jabatan.

3.2 Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan di kembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah (Sugiyono, 2000:4)

Berdasarkan pendapat diatas maka metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah “pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan PT Marga Tirta Kencana” adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2001: 6) ”Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap

variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Melalui jenis penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh gambaran mengenai komunikasi organisasi dan Kinerja karyawan PT Marga Tirta Kencana, sedangkan metode penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan PT Marga Tirta Kencana Bandung.

3.3 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel X

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5
Komunikasi organisasi (X)	<p>“Komunikasi organisasi sebagai petunjuk dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu.</p> <p>R. Wayne Pace dan Don F. Faules (2006:31)</p>	1. <i>Prinsip Kejelasan</i>	<p>a. Perintah pimpinan jelas</p> <p>b. Perintah sesuai dengan kemampuan</p> <p>c. Penggunaan bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal • Ordinal
		2. <i>Prinsip integritas</i>	<p>a. kejujuran</p> <p>b. kedisiplinan</p> <p>c. loyalitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal
		3. <i>Prinsip penggunaan strategi organisasi inform</i>	<p>a. Dialog pimpinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal

		4. Prinsip penyelenggaraan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pedoman kerja b. Rapat kerja c. Saran dan pendapat bawahan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal
--	--	----------------------------	---	---

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Y

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5
Kinerja (Y)	Kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target/sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Veithzal Rivai (2005:14)	1. <i>Prestasi kerja</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil yang optimal b. Sasaran yang dicapai c. Menerima dan melaksanakan tugas d. Kehadiran e. Sikap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal
		2. <i>Keterampilan</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan b. Efektif dan efisien c. Keahlian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal

		3. <i>Sikap kerja</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktifitas b. Menanggung resiko c. Problem solving d. Pemanfaatan waktu e. Kreatifitas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal ▪ Ordinal
--	--	-----------------------	--	---

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:114). Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden, pada saat penelitian di lapangan dengan melakukan pengamatan langsung yaitu dengan mengadakan wawancara dengan responden, dan pengamatan tidak langsung pada objek penelitian yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk diisi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur seperti; buku-buku teori, dokumen-dokumen yang berisi informasi dari perusahaan yang bersangkutan dengan penelitian, karya ilmiah yang dipublikasikan serta artikel-

artikel yang berasal dari *internet* berupa data dan teori yang ada kaitannya dengan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan (library research)

Yaitu metode pengumpulan data dan informasi yang berasal dari hasil mempelajari buku-buku, tulisan-tulisan yang ada korelasinya dengan masalah yang diteliti.

2. Studi lapangan (field research)

Yaitu metode peneliti langsung ke lokasi yang telah ditentukan melalui teknik berikut :

- Observasi non partisipan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap peristiwa yang terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi peneliti tidak terlibat langsung dalam proses kerja pada objek penelitian.
- Wawancara terstruktur yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada menejer PT Marga Tirta Kencana dengan menggunakan pedoman wawancara

- Angket yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis pada responden. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu 50 orang karyawan.

3.6 Populasi Penelitian

Menurut Sudjana (1992:6) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka untuk penelitian pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja ini adalah para karyawan PT Marga Tirta Kencana yang populasinya adalah 50 orang karyawan.

TABEL 3.3
Populasi Yang Diambil

Jabatan kerja	Jumlah	Persentase (%)
Pimpinan Proyek	4	8
Pemasaran	15	30
pelaksana	8	16
Drafter	5	10
KPR	3	6
Legalisasi	4	8
Accounting	3	6
Kasir	2	4
BPRTM dan Listrik	3	6
Drifer	3	6
Jumlah	50	100

3.7 Rancangan Uji Hipotesis Dan Teknis Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002:152). Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2002:146})$$

Dengan pengertian:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = Skor item

Y = Skor total

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan taraf r pada taraf nyata yaitu 5%.

Kriteria kelayakannya adalah sebagai berikut:

Jika, $r_{xy} \geq r_{tab}$	→	valid
Jika, $r_{xy} < r_{tab}$	→	tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas kuesioner, langkah selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut

menunjukkan tingkat ketetapan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Dengan memperoleh nilai r dari uji validitas (menunjukkan hasil indeks korelasi), maka akan diketahui ada atau tidaknya hubungan antara dua belah instrumen. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan teknik dengan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$C\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

(Sugiyono, 2004: 282-284)

Keterangan:

K = jumlah item

$\sum si^2$ = jumlah varians setiap item pertanyaan

$\sum st^2$ = varians skor total

Langkah-langkah dan prosedurnya yaitu:

- 1). Masukkan data kedalam tabel cari total skor dari tiap item dan jumlah kuadrat.
- 2). Dengan data tersebut cari varians tiap-tiap item terlebih dahulu, baru dijumlahkan. Dengan rumus varians total dan varians item sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

- 3). Setelah diketahui jumlah varians semua item dan varians totalnya masukkan ke rumus *alpha*.

4). Dengan diperolehnya koefisien korelasi r_{11} sebenarnya baru diketahui tinggi rendahnya koefisien tersebut. Lebih sempurnanya perhitungan reabilitas sampai pada kesimpulan dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*.

3.7.3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk meneliti adalah angket. Angket disusun berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian, yaitu angket untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh komunikasi organisasi terhadap tingkat kinerja karyawan PT. Marga Tirta Kencana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

1. Menyusun data

Dilakukan untuk mengecek kelengkapan data, apakah sudah sesuai apa belum dengan tujuan penelitian, serta untuk merapihkan data agar sesuai dengan keperluan.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Memberikan skor pada setiap pertanyaan
- Menjumlahkan skor pada setiap pertanyaan
- Menyusun ranking skor pada setiap variabel

Teknis analisis data yang digunakan adalah pendekatan statistik dengan menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut :

1. Regresi Linear Sederhana.

Menurut Sugiono (2002:204) regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independent dengan satu variable dependent.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Subjek dalam variable dependent yang diprediksi

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependent yang didasarkan pada variable independent

Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X : Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu Sugiono (1999:204)

Harga dari a dan b dapat di cari dengan rumus, menurut Sugiono (1999:206)

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i)^2 - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

2. Analisis Koefisien Determinasi

Digunakan untuk menganalisis pengaruh komunikasi organisasi dengan kinerja. Rumus Koefisien determinasi, yaitu :

$$Kd = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

3.7.4. Rancangan Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$), seperti yang dikemukakan oleh Sidney Segel (1997:236) yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}; db = n - 2$$

Keterangan :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data atau sample

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan dan penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Marga Tirta Kencana

$H_1 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Marga Tirta Kencana

3.8. Pengujian Hipotesis

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan.

Untuk menentukan kriteria pengambilan hasil keputusan hipotesis pengaruh yang diajukan, terlebih dahulu perlu dicari nilai dari t_{hitung} yang dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} , dengan toleransi kesalahan sebesar 0,05 maka:

1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk mencari t hitung dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 2001:62})$$

Dimana:

t = distribusi *student*

r = koefisien *korelasi product moment*

n = banyaknya data

